

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Kualitas Tes Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Ajaran 2013/2014 Di SMP Se-Kecamatan Pandak antara lain :

1. Tingkat kesukaran butir 86,7% termasuk dalam kategori sedang sebanyak 39 butir soal dan 13,3% termasuk dalam kategori mudah sebanyak 6 butir soal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir baik dan bertentangan dengan indeks daya beda yang ada.
2. Daya pembeda baik biserial maupun point biserial termasuk kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya daya pembeda biserial sebesar 0,199 dan daya pembeda point biserial sebesar 0,155. Daya pembeda dengan kategori sedang sebanyak 12%, kategori rendah sebanyak 62,2% dan kategori negatif atau tidak mampu membedakan kemampuan siswa sebanyak 11,1%. Kategori ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya beda yang kurang baik.
3. Alternatif jawaban atau distraktor 77,8% dapat diterima, 8,9% perlu untuk direvisi, dan 6% ditolak karena tidak memenuhi syarat minimal dipilih 0,5% dari seluruh siswa.

4. Dilihat dari validitas konstruknya yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi sebanyak 45 butir soal sesuai dengan kompetensi dasar dan indikatornya. Sedangkan untuk penulisan dan pemakaian kalimat yang efektif terdapat beberapa kesalahan yaitu pada butir soal nomor 1, 11, 12, 19, 21, dan 32. Kualitas butir soal cukup baik karena dari 45 butir soal, 36 butir dapat diterima dan hanya 5 butir soal yang dibuang, sedangkan untuk 4 butir soal lain masih bisa digunakan lagi setelah direvisi. Reliabilitas butir soal dilihat dari nilai alpha sebesar 0,274 termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal tidak memiliki keajegan yang cukup atau dapat dikatakan bahwa kualitas tes ini adalah buruk.

#### B. Saran

1. Bagi tim penyusun tes ujian akhir semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dalam penyusunan soal dan melakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.
2. Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam agar melakukan pengawasan dan bimbingan kepada tim penyusun ujian akhir semester untuk menjaga kualitas tes yang dibuatnya.
3. Bagi Tim Evaluasi agar melakukan evaluasi secara mendalam terhadap butir-butir soal yang akan digunakan untuk melakukan ujian akhir semester atau ujian-ujian yang lain.
4. Bagi Guru, jangan terpengaruh begitu saja untuk menggunakan tes yang telah dibuat dan ikut melakukan evaluasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tes ujian akhir sebelum dan sesudahnya untuk mengetahui kualitas tes yang digunakan lebih buruk atau lebih baik.